

### BAB III

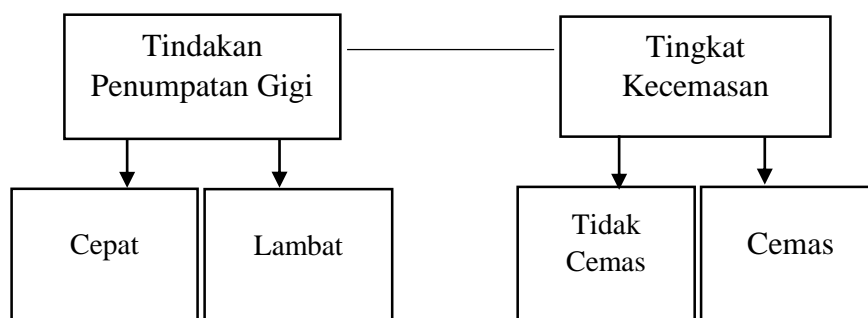
## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *Observasional* dengan study *Survey Cross – Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2006)

##### 2. Desain Penelitian



Gambar 3. Desain Penelitian

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien anak yang berkunjung ke poli gigi di RSUD. dr. Murjani Sampit pada bulan November sampai Desember 2018.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel secara *accidental* yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria sampel sebagai berikut

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Berjenis kelamin laki – laki dan perempuan
- 2) Anak berusia 6 – 12 tahun dan belum pernah dilakukan penumpatan gigi
- 3) Status kesehatan umum baik
- 4) Terdapat karies gigi klas I (*occlusal posterior permanen*)
- 5) Anak yang bersedia jadi sampel dengan mengisi *informed consent* (orang tua)

#### b. Kriteria Eklusi

- 1) Anak dengan keterbelakangan mental
- 2) Anak dengan penyakit sistemik

3) Anak yang tidak bersedia menjadi sampel

### **C. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di poli gigi RSUD. dr. Murjani Sampit dan penelitian akan dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2018.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Independen (Bebas)

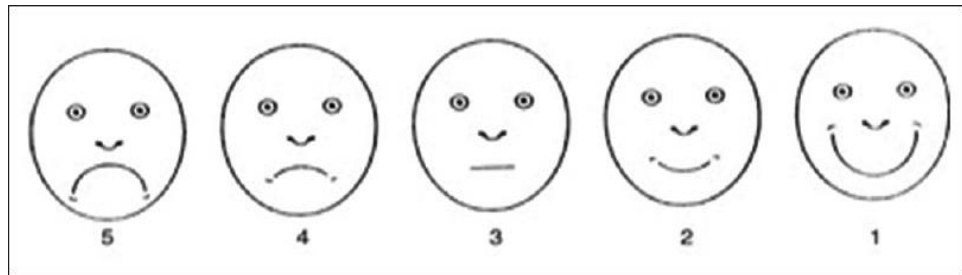
Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tindakan penumpatan gigi.

#### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Tingkat kecemasan anak pada waktu berkunjung di RSUD. dr Murjani Sampit pada waktu penelitian ini keadaan diri, perasaan takut, was – was , berdebar – debar yang berlebihan yang dirasakan responden pada waktu dilakukan tindakan penumpatan gigi. Tingkat kecemasan responden diukur dengan cara melihat atau mencocokkan gambaran wajah anak menggunakan skala pengukuran tingkat kecemasan FIS (*facial image scale*) sebagai berikut :



Gambar 4. Skala Pengukuran kecemasan menggunakan FIS

Keterangan Gambar :

- a) Gambar 1 adalah sangat senang ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat ke atas ke arah mata dan memiliki skor 1
- b) Gambar 2 adalah senang ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat ke atas ke arah mata dan memiliki skor 2.
- c) Gambar 3 adalah agak tidak senang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke samping atau tidak bergerak dan memiliki skor 3.
- d) Gambar 4 adalah tidak senang ditunjukkan dengan sudut bibir ditekuk ke bawah ke arah ke arah dagu dan memiliki skor 4.
- e) Gambar 5 adalah sangat tidak senang ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk ke bawah ke arah dagu hingga menangis dan memiliki skor 5 (Bucannan, 2015)

Skala pengukuran tingkat kecemasan dengan menggunakan FIS oleh peneliti dengan kalsifikasi kecemasan yang dikelompokkan sebagai berikut :

a. Tidak Cemas :

- 1) Skor 1 : sangat senang (Gambar 3. 1)
- 2) Skor 2 : senang (Gambar 3. 2)

b. Cemas :

- 1) Skor 3 : agak tidak senang (Gambar 3. 4)
- 2) Skor 4 : tidak senang (Gambar 3. 4)
- 3) Skor 5 : sangat tidak senang (Gambar 3. 5)

( Skala Ordinal )

## 2. Tindakan Penumpatan Gigi

Tindakan penumpatan gigi adalah tindakan penambalan lubang gigi responden pada waktu penelitian yang meliputi persiapan peralatan, preparasi kavitas dan aplikasi tambalan. Tindakan penumpatan gigi di buat kriteria :

- a. Cepat : apabila waktu tindakan penumpatan gigi kurang dari 30 menit  
(Skor 1)
- b. Lambat : apabila waktu tindakan penumpatan gigi lebih dari 30 menit  
(Skor 2 )

(Skala Ordinal)

## **F. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

### 2. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran mencocokkan ekspresi wajah pada lembar skala pengukuran kecemasan dengan menggunakan *facial image scale* ( FIS ).

#### **A. Instrument / Bahan Penelitian**

Adapun instrument dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Naskah penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP)
2. Lembar persetujuan menjadi responden / *Informed Consent*
3. Lembar pengukuran tingkat kecemasan dengan *facial image scale* (FIS)
4. Alat tulis
5. Camera HP

#### **H. Prosedur Penelitian**

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Membuat surat ijin penelitian
  - b. Mempersiapkan instrument penelitian
    - 1) Naskah penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP)
    - 2) Lembar persetujuan menjadi responden / *Informed Consent*
    - 3) Lembar pengukuran tingkat kecemasan dengan *facial image scale* (FIS)
    - 4) Alat tulis
    - 5) Camera HP

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Pasien anak usia 6 – 12 tahun yang berkunjung ke poli gigi untuk melakukan tindakan penumpatan gigi
- b. Memberikan penjelasan untuk mengikuti penelitian menggunakan naskah PSP
- c. Meminta persetujuan penelitian dengan *informed consent* (orangtua responden)
- d. Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan lembar FIS pada saat operator melakukan penumpatan gigi responden.
- e. Peneliti mengambil gambar wajah responden pada saat dipreparasi kavitas dan aplikasi tambalan dengan camera HP
- f. Melakukan pengukuran waktu tindakan penumpatan gigi
- g. Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data dan analisa data
- h. Menyusun laporan penelitian

## **I. Manajemen Data**

### **1. Pengecekan data (*Editing*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data sudah lengkap terisi atau apakah ada kesalahan – kesalahan lain

### **2. Pengodean data (*Coding*)**

Untuk memudahkan dalam pengolahan data. Data yang telah di edit dikelompokkan dan masing – masing diberi kode.

### **3. Memasukkan data (*Entry*)**

Yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

#### 4. Tabulasi silang (*Tabulating*)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bivariat, analisis ini diperlukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat (Budiharto, 2008).

#### 5. Uji Statistik

Data – data yang di dapat diuji dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau*.

### **J. Etika Penelitian**

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No. LB. 01. 01/KE – 01/XL/831/2018, Dosen Pembimbing, Pihak RSUD. dr. Murjani Sampit dan responden. Diberitahukan kepada semua pihak terkait mengenai tata kerja penelitian serta manfaat dari penelitian.